

# Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021

Fadilah Huriyah Faradita<sup>1)</sup>, Maulana Malik Muhammad<sup>2)</sup>

Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kalbis  
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13210

<sup>1)</sup>Email: 2019104839@student.kalbis.ac.id

<sup>2)</sup>Email: maulana.muhammad@kalbis.ac.id

**Abstract:** This research is aimed at examining the effect of Profitability, Leverage, and Size on Tax Avoidance in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this research are manufacturing companies listed on the IDX during the 2019 – 2021 period. The sample in this research was 36 manufacturing companies which were determined based on the purposive sampling method. Methods of data analysis using panel data regression using Eviews 12 software. The test results show that partially profitability, leverage and company size have a negative and insignificant effect on avoidance. And simultaneously, profitability, leverage and company size have no influence on tax avoidance.

**Keywords :** profitability, leverage, company size, tax evasion

**Abstrak:** Riset ini ditujukan untuk mengkaji pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam riset ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2019 – 2021. Sampel pada riset ini sebanyak 36 perusahaan manufaktur yang ditentukan berdasarkan metode purposive sampling. Metode analisis data menggunakan regresi data panel memakai software Eviews 12. Hasil pengujian memperlihatkan hasil bahwa secara parsial profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran. Dan secara simultan, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

**Kata kunci:** profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, penghindaran pajak

## I. PENDAHULUAN

*Tax avoidance* adalah teknik memenuhi komitmen belanja pajak dengan menurunkan pajak serendah mungkin untuk mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan keinginan tidak lagi melanggar ketentuan peraturan terkait Bisnis yang menggunakan utang dalam bagian pembiayaan akan menyebabkan biaya bunga harus ditanggung.

Masalah penghindaran pajak adalah masalah yang kompleks dan unik sehingga di sisi lain penghindaran pajak sekarang legal, tetapi penghindaran pajak alternatif tidak selalu disukai oleh pihak

berwenang karena mengurangi penjualan untuk negara. Berdasarkan isu-isu di atas, terkait dengan konsekuensi penelitian sebelumnya dengan teori-teori yang ada dan akibatnya hasilnya tidak konsisten dari penelitian sebelumnya, penulis dianjurkan untuk menguji ulang untuk menentukan unsur-unsur yang berpengaruh pada penghindaran pajak. Konsekuensi dari tes ini diinginkan bisa menawarkan gambaran yang lebih tinggi mengenai dampak profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan lamanya perusahaan terhadap penghindaran pajak (Sari et al., 2020).

Komponen pertama yang dapat berpengaruh pada penghindaran pajak

adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio yang pertama dalam laporan keuangan suatu organisasi yang memiliki tujuan untuk mewujudkan pendapatan yang berlebihan, semakin baik biaya rasio ini, semakin tinggi karena membuktikan bahwa suatu instansi dapat mengelola modalnya dengan sangat baik sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang diinginkan. Laba yang tinggi menjadi patokan bagi pembeli terhadap valuasi seorang pemberi kerja, sedangkan bagi kreditur pendapatan adalah ukuran arus kas operasi yang nantinya bisa digunakan menjadi sumber pembayaran bunga (Handayani, 2018). Komponen kedua yang dapat berpengaruh pada penghindaran pajak adalah *leverage*. *Leverage* adalah rasio yang menunjukkan berapa banyak hutang atau harga modal berkisar pada properti perusahaan. Menggunakan *leverage* dalam bisnis diperkirakan akan meningkatkan laba perusahaan, tetapi jika tidak sesuai dengan harapan, itu akan menyebabkan kerugian bisnis sebesar persen dari pendapatan yang diperoleh atau mungkin lebih tinggi karena jika biayar rasio *leverage* tinggi, itu menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan melunasi kewajibannya. (Damayanty & Masrin, 2022) Secara umum, semakin tinggi tingkat *leverage*, semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian skor kreditnya, sehingga organisasi akan mencoba mendokumentasikan laba saat ini yang lebih baik yang dapat dicapai melalui penurunan harga (Ramadhani & Sulistyowati, 2019).

Komponen ketiga yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dalam kekayaan atau properti yang dimiliki oleh perusahaan bisnis. Perusahaan besar biasanya ekstra sensitif terhadap biaya politis yang perlu ditanggung. Hal ini mendorong manajer untuk melaporkan penghindaran pajak untuk mengurangi biaya politis. Pelaporan

melalui penghindaran pajak pada laporan, keuangan dilaksanakan karena pemerintah menggunakan informasi keuangan untuk mengukur penghindaran pajak (Setiyaning et al., 2018).

Fenomena yang terjadi di Indonesia yaitu pada PT Gemilang Sukses Garmino bergerak dibidang industri Garment yaitu memproduksi kemeja, jas, celana panjang, dari bahan semii sutra/tenun dengan merek dagang "Jackerton" perusahaan itu diduga telah membuat faktur pajak yang tidak berdasarkan transaksi sebenarnya dari bulan Febuari 2018 ssampai dengan Mei 2018 berstatus 'Lebih Bayar'. Faktur itu yang kemudian diduga diajukan Restitusi ke Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tambora untuk bulan Maret 2018 hingga April 2018 dengan nilai PPN seluruhnya sebesar Rp8 miliar.

Pengadilan kemudian menyatakan PT Gemilang Sukses Garmino terbukti bersalah melakukan tindak pidana perpajakan menggunakan faktur pajak, bukti pemungutan pajak, bukti pemotongan pajak dan/atau bukti setoran pajak yang tidak berdasarkan transaksi yang sebenarnya. Perusahaan melanggar ketentuan hukum dalam UUD Perpajakan. Pada tahun 2020 PT Gemilang Sukses Garmino terancam denda Rp 27 Miliar (kumparan.com).

Berdasarkan uraian kasus diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 - 2021"

### A. Rumusan Masalah

Berkaitan dengann uraian latar belakang diatas maka dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan. Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2021

2. Apakah leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan. Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2021
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan. Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2021
4. Apakah profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2021

### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2021
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2021
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2021
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2021

## **II. METODE PENELITIAN**

### **A. Landasan Teori**

#### **1. Teori Sinyal**

(*Signalling Theory*) Teori sinyal dikembangkan oleh Ross (1977) yang menyatakan bahwa para atasan perusahaan yang memiliki catatan lebih tinggi tentang bisnis mereka dapat dianjurkan untuk membawa catatan kepada calon investor sehingga biaya

persediaan organisasi akan meningkat. Teori sinyal menjelaskan bagaimana Perusahaan harus memberi sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Manajer perusahaan akan memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan penghindaran pajak untuk menghasilkan laba yang lebih berkualitas. Teori sinyal merupakan basis teori yang mendasari hubungan dari pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Investor pertama-tama membaca informasi sebagai berita baik atau buruk. Jika laba perusahaan meningkat, itu menunjukkan kondisi perusahaan yang baik, sehingga informasi tersebut dianggap baik. Jika laba perusahaan menurun, itu menunjukkan kondisi perusahaan yang tidak baik, sehingga informasi tersebut dianggap buruk.

#### **2. Teori Keagenan**

Teori Keagenan menurut Jansen dan Macling (1976) menyatakan teori pengelolaan perusahaan harus dikendali dan dipantau dengan ketat sesuai dengan berbagai peraturan yang berlaku. Teori keagenan menggambarkan hubungan antara Manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Implikasi teori keagenan, agent dianggap sebagai pihak yang mempunyai keinginan untuk Memaksimumkan dirinya sendiri, namun selalu berusaha untuk memenuhi kontraknya. Hal ini dikatakan sebagai konflik kepentingan. Konflik kepentingan yang biasa terjadi Mengenai penghindaran pajak ketika manajemen ingin mendapatkan kompensasi yang diterima lebih meningkat dengan cara tidak melaporkan kinerja perusahaan yang sebenarnya, karena laporan tersebut digunakan sebagai tolak ukur dari keberhasilan manajemen. Sedangkan pemilik modal menginginkan untuk menekan biaya pajak perusahaan demi kesejahteraannya, karena jika perusahaan mendapatkan keuntungan yang berlebihan, beban pajak yang harus

dibayarkan oleh perusahaan juga tinggi. Berkaitan dengan penghindaran pajak, manajer memiliki kesempatan dalam melaporkan laba suatu instansi dengan tujuan untuk menyusutkan utang pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Alasan manajer melakukan tindakan ini agar kinerjanya terlihat bagus mendapatkan insentif, padahal laba yang dihasilkan bukanlah berasal dari operasi yang dapat meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan dalam jangka panjang (Pertiwi Dwi & Purwasih, 2023).

## B. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Dependen

#### ● Penghindaran pajak

Peneliti menggunakan rumus Cash Effective TaxRate (CETR). memakai Cash ETR untuk penelitian ini karena dapat menjawab isu serta hambatan pengukuran penghindaran pajak seperti GAAP ETR. Apabila Cash ETR semakin rendah maka penghindaran pajak akan semakin ekstra

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Gambar 1 Rumus Penghindaran pajak

### 2. Variabel Independen

#### ● Profitabilitas

Profitabilitas diukur dengan penggunaan rumus ROA, jika pendapatan yang diperoleh baik menggunakan cara profitabilitas suatu perusahaan dibuat dengan baik sehingga untuk mengurangi pajak perusahaan menggunakan biaya penyusutan dan amortisasi yang tampak seperti melakukan tindakan penghindaran pajak.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Gambar 2 Rumus Profitabilitas

#### ● Leverage

Rasio ini memiliki manfaat sebagai jaminan utang dengan cara menemukan setiap modal sendiri dalam rupiah. Semakin besar jumlah suatu Perusahaan maka biaya bunga yang juga tinggi yang muncul dari utang sehingga berdampak pada pengurangan beban pajak.

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Gambar 3 Rumus Leverage

#### ● Ukuran Perusahaan

Apabila total aset suatu perusahaan besar maka bentuk perusahaan juga besar. Upaya untuk mengurangi beban pajak kepada perusahaan minimal melakukan rencana pembuatan pajak untuk mengurangi laba kena pajak.

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Assets})$$

Gambar 4 Rumus Ukuran Perusahaan

## C. Pengembangan Hipotesis

### 1. Profitabilitas Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak

Profitabilitas adalah rasio utama dalam laporan keuangan suatu instansi yang berambisi untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi, dalam hal ini apabila suatu perusahaan dalam mengelola modal perusahaannya dengan baik maka akan menimbulkan biaya yang tinggi pada rasio ini. semakin tinggi biaya (Handayani, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh (Aulia & Mahpudin, 2020) membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Karena kenyataan jika tingkat profitabilitas organisasi tinggi, maka semakin baik laba bersih

instansi akan didapatkan. laba bersih majikan akan dihasilkan. pendapatan dan membebaskan pajak pribadinya (tax planning).(Maulani et al., 2021) mengidentifikasi bahwa Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa profitabilitas atau yang diproyeksikan ROA tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance.

### **H1: Profitabilitas Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak**

## **2. Leverage Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak**

*Leverage* adalah indikator untuk mengetahui seberapa banyak rasio utang perusahaan terhadap modal umumnya. Semakin tinggi rasio *leverage* yang dimiliki dengan bantuan metode majikan semakin banyak hutang yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya (Barli, 2018). Riset yang dilakukan oleh (Handayani, 2018) menyatakan bahwa variabel *leverage* dengan penghindaran pajak kini tidak memiliki hubungan yang signifikan di antara keduanya. Instansi memanfaatkan utang yang didapat yang berguna untuk pendanaan dengan maksud untuk mendapatkan profit dari pihak luar. Sehingga membuat pendapatan perusahaan meningkat sehingga memberi pengaruh pada tumbuhnya beban pajak yang ditanggung instansi. (Sari et al., 2020) mengindikasikan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Karena itu, *leverage* tidak akan mempengaruhi aktivitas *tax avoidance* di suatu instansi. Ini karena apabila tingkat utang suatu perusahaan baik, pihak manajemen dapat menjadi progresif untuk melaporkan keuangan atau operasi perusahaan.

### **H2: Leverage Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak**

## **3. Ukuran Perusahaan Berpengaruh**

## **Postif dan Tidak Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak**

Karena ketika ukuran perusahaan meningkat itu berarti aset tetap meningkat, maksudnya saat adanya peningkatan pada aset tetap maka tingkat penyusutan yang dibayar dapat mengurangi pendapatan yang didapatkan jika suatu beban pajak yang dibayarkan menurun maka laba juga (Selviani et al., 2019). Riset yang dilakukan (Aulia & Mahpudin, 2020) mengidentifikasi bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif pada penghindaran pajak. Maksudnya, besarnya total aset menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan, serta setiap peningkatan berukuran perusahaan akan menaikkan penghindaran pajak (Rahmadani et al., 2020) mengindikasikan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, namun tidak signifikan. Ini menyiratkan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak akan mensugesti penghindaran pajak.

### **H3: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Postif dan Tidak Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak**

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Analisis Deskriptif**

Tabel 1 Hasil Uji Deskriptif

	PENGHINDARAN PAJAK	PROFITABILITAS AS	LEVERAGE	UKURAN PERUSAHAAN
Mean	0.492628	0.109464	9.295541	29.02452
Median	0.233146	0.086077	0.507129	28.93301
Maximum	5.725657	0.577778	510.6515	32.82039
Minimum	0.003071	0.000866	0.121670	26.24650
Std. Dev.	1.016220	0.099595	60.98601	1.719617
Skewness	4.073913	1.907767	7.361041	0.446874
Kurtosis	18.84876	7.729454	56.27626	2.109138
Jarque-Bera	1429.066	166.1671	13747.95	7.165898
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.027794
Sum	53.20378	11.82216	1003.918	3134.648
Sum Sq. Dev.	110.4993	1.061351	397964.4	316.4078
Observations	108	108	108	108

Sumber Olah Data Menggunakan eViews 12

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah data pada setiap variabel yaitu sebanyak 108. jumlah tersebut berasal dari 36 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021

Berdasarkan Tabel 1 hasil analisis deskriptif terhadap penghindaran pajak

menunjukkan hasil dengan nilai rata rata sebesar 0.492628, nilai tengah sebesar 0.233146, nilai maksimum 5.725657, nilai minimum sebesar 0.003071, dan standar deviasi sebesar 1.016220.

Berdasarkan Tabel 1 hasil analisis deskriptif terhadap Profitabilitas (ROA) menunjukkan hasil dengan nilai rata rata sebesar 0.109464, nilai tengah sebesar 0.086077, nilai maksimum 0.577778, nilai minimum sebesar 0.000866, dan standar deviasi sebesar 0.099595.

Berdasarkan Tabel 1 hasil analisis deskriptif terhadap Leverage (DER) menunjukkan hasil dengan nilai rata rata sebesar 9.295541, nilai tengah sebesar 0.507129, nilai maksimum 510.6515, nilai minimum sebesar 0.121670, dan standar deviasi sebesar 60.98601.

Berdasarkan Tabel 1 hasil analisis deskriptif terhadap Ukuran Perusahaan menunjukkan hasil dengan nilai rata rata sebesar 29.02452, nilai tengah sebesar 29.93301, nilai maksimum 32.82039, nilai minimum sebesar 26.24650, dan standar deviasi sebesar 1.719617.

**B. Estimasi Pemilihan Modal**

**1. Chow Test (Uji Chow)**

Tabel 2 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.282902	(35,69)	0.0017
Cross-section Chi-square	83.071338	35	0.0000

sumber : Olah data menggunakan Eviews 12

Sumber Olah Data Menggunakan eViews 12

Tabel 2 menunjukkan nilai probability padaa statistic cross-section chi- squares sebesar 83.071338 dengan nilai probability sebesar 0.0000. Hal tersebut diartikan bahwa nilai yang diperoleh kurang 0.05, sehingga secara statistic H1 diterima dan H0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam uji Chow ini, model yang terpilih adalah Fixed Effect Model (FEM).

**1. 2. Hausman Test (Uji Hausman)**

Tabel 3 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.402038	3	0.9398

sumber: Olah data menggunakan Eviews 12

Sumber Olah Data Menggunakan eViews 12

Tabel 3 menunjukkan nilai statistic Chi Square adalah senilai 0.402038 dengan nilai probability pada Cross-section random adalah sebesar 0.9398 atau berada di atas acuan signifikansi sebesar 0.05 (5%). Maka dari itu, H1 ditolak dan H0 diterima. Sehingga dalam uji Hausman ini, model yang terpilih adalah Random Effects Model (REM).

**2. 3. Uji Lagrange Multiplier**

Tabel 4 Hasil Uji LM

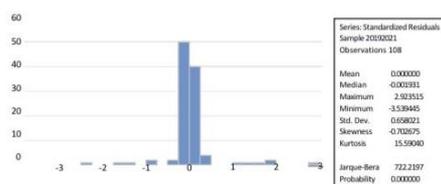
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	9.780255 (0.0018)	0.075313 (0.7838)	9.855568 (0.0017)
Honda	3.127340 (0.0009)	-0.274432 (0.6081)	2.017310 (0.0218)
King-Wu	3.127340 (0.0009)	-0.274432 (0.6081)	0.460179 (0.3227)
Standardized Honda	3.420503 (0.0003)	0.144251 (0.4427)	-2.393571 (0.9917)
Standardized King-Wu	3.420503 (0.0003)	0.144251 (0.4427)	-1.847753 (0.9677)
Gourieroux, et al.	--	--	9.780255 (0.0028)

Sumber Olah Data Menggunakan eViews 12

Tabel 4 menunjukkan distribusi cross section Breusch-Pagan adalah sebesar 9.855568 dengan nilai probability sebesar 0.0017. Hal tersebut menyimpulkan bahwa kurang dari 5%. Sehingga dalam uji Langrange Multiplier ini, model yang terpilih adalah Random Effect Model (REM).

**C. Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Nomalitas**



Gambar 5 Uji Normalitas Data

Sumber Olah Data Menggunakan eViews 12

Hasil penelitian pada gambar 5 menunjukkan bahwa nilai probability sebesar 0.000000 atau kurang dari nilai signifikansi sebesar. Sehingga tidak data tidak normal

## 2. Uji Multikolinieritas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

	PROFITABILITAS	LEVERAGE	UKURAN_PERUSAHAAN
PROFITABILITAS	1.000000	-0.026661	-0.161950
LEVERAGE	-0.026661	1.000000	-0.103359
UKURAN_PERUSAHAAN	-0.161950	-0.103359	1.000000

Sumber Olah Data Menggunakan eViews 12

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa korelasi antara Profitabilitas dengan Leverage sebesar -0.026661. Nilai korelasi Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebesar -0.161950. Nilai korelasi Leverage dengan Ukuran Perusahaan sebesar -0.103359. Diketahui bahwa semua data kurang dari 0.80 (<0.80), sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji H

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.819877	3.633286	0.225657	0.8221
PROFITABILITAS	0.298403	0.495878	0.601766	0.5493
LEVERAGE	-1.57E-05	0.000532	-0.029493	0.9766
UKURAN_PERUSAHAAN	-0.020322	0.125038	-0.162530	0.8714

Effects Specification

Sumber Olah Data Menggunakan eViews 12

Tabel 6 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Hal tersebut dikarenakan nilai *probability* dari setiap variable independen lebih besar dari 5%, maka H0 diterima dan H1 ditolak.

## 4. Uji Autokorelasi

Tabel 7 Hasil Uji Durbin Watsons

Root MSE	0.793997	R-squared	0.060161
Mean dependent var	0.312893	Adjusted R-squared	0.033050
S.D. dependent var	0.822834	S.E. of regression	0.809122
Sum squared resid	68.08654	F-statistic	2.219089
Durbin-Watson stat	1.545501	Prob(F-statistic)	0.090311

Sumber Olah Data Menggunakan eViews 12

Tabel 7 menunjukkan nilai Durbin-

Watson sebesar 1.545501. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dikarenakan hasil yang diperoleh kurang dari 2 dan lebih besar dari -2.

## 5. Random Effect Model (REM)

Berdasarkan uji asumsi klasik, model yang terpilih adalah Random Effect Model (REM).

Tabel 8 Hasil Uji Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.100237	2.131257	-1.454652	0.1488
PROFITABILITAS	-1.631851	1.055152	-1.546556	0.1250
LEVERAGE	0.000194	0.001448	0.134154	0.8935
UKURAN_PERUSAHAAN	0.129879	0.072608	1.788786	0.0766

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.575315	0.3302
Idiosyncratic random	0.819421	0.6698

Weighte Statistics

Root MSE	0.793997	R-squared	0.060161
Mean dependent var	0.312893	Adjusted R-squared	0.033050
S.D. dependent var	0.822834	S.E. of regression	0.809122
Sum squared resid	68.08654	F-statistic	2.219089
Durbin-Watson stat	1.545501	Prob(F-statistic)	0.090311

Unweighted Statistics

R-squared	0.094507	Mean dependent var	0.492628
Sum squared resid	100.0564	Durbin-Watson stat	1.051686

Sumber Olah Data Menggunakan eViews 12

Dari tabel 8 tersebut dapat disusun persamaan regresi data panel sebagai berikut:

Gambar 6 Persamaan

$$\text{Penghindaran Pajak} = -3.100237 - 1.631851\text{ROA} + 0.000194\text{DER} + 0.129879\text{UP}$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta bernilai minus yaitu -3.100237, menunjukkan bahwa variabel FD, UP, dan Leverage tidak konstan.
- Koefisien regresi variabel Profitabilitas bernilai negatif yaitu sebesar -1.631851. menunjukkan apabila Profitabilitas meningkat, maka akan menurunkan penghindaran pajak senilai 1.631851 dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.
- Koefisien regresi variabel Leverage

bernilai positif yaitu senilai 0.000194. menunjukkan apabila Leverage meningkat, maka akan menurunkan penghindaran pajak sebesar 0.000194 dengan anggapan variabel lainnya tidak konstan.

- d. Koefisien regresiv variabel UP bernilai positif yaitu senilai 0.129879. menunjukkan apabila UP meningkat, maka akan menurunkan penghindaran pajak senilai 0.074675 dengan anggapan variabel lainnya tidak konstan.

#### D. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 3.9 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.033050 artinya kemampuan variabel independen dalam menjabarkan variabel dependen senilai 3,305% sedangkan sisanya sebesar 96.695% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak terdapat pada model. Artinya, variabel Profitabilitas (ROA), Leverage (DER), Ukuran Perusahaan (UP) sebesar 3.305% dapat memprediksi penghindaran pajak perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 96.695% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

##### 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian pada tabel 3.9 diketahui bahwa nilai Prob F-Statistic sebesar 0.090311. Hal tersebut membuktikan bahwa nilainya lebih besar dari tingkat signifikansi. Sehingga Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak.

##### 3. Uji Statistik Parsial (Uji T)

Nilai t-tabel sebesar 1.98282 diperoleh dari  $k = 3$  (jumlah variable),  $n = 108$  (jumlah sampel), maka  $df = 105$ . Jika dilihat dari titik persentase distribusi t dengan tingkat signifikansi 5%, maka dihasilkan nilai t-tabel sebesar 1.98282. Berikut merupakan uji parsial dari tiap-tiap variabel independent terhadap

variabel dependen.

- **Variabel Profitabilitas (ROA) (X1)**

Berdasarkan output pada tabel 4.11 diketahui nilai t-hitung pada variabel Profitabilitas (ROA) senilai -1.546556 yang berarti lebih rendah dari t-tabel dengan nilai probability senilai 0.1250 yang berarti lebih tinggi dari tingkat signifikansi. Sehingga membuktikan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur. Padahal, nilai koefisiensi regresi dari Profitabilitas (ROA) bernilai -1.631851 artinya jika tingkat Profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan 1% maka akan menurunkan penghindaran pajak perusahaan senilai 1.631851 dengan dugaan variabel lain dianggap konstan.

- **Variabel Leverage (DER) (X2)**

Berdasarkan output pada tabel 3.9 Diketahui nilai t hitung pada variabel Leverage (DER) senilai 0.134154 yang artinya lebih kecil dari t-tabel dengan nilai probability senilai 0.8935 yang berarti lebih tinggi dari tingkat signifikansi. Sehingga membuktikan bahwa variabel Leverage (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur. sedangkan, nilai koefisiensi regresi dari Leverage (DER) bernilai 0.000194 artinyaa jikaa tingkat Leverage (DER) mengalami kenaikan 1% sehingga menurunkan penghindaran pajak perusahaan 0.000194 dengan dugaan variabel lain dianggap konstan.

- **Variabel Ukuran Perusahaan (UP) (X3)**

Berdasarkan output pada tabel 3.9 diketahui nilai t-hitung pada variabel Ukuran Perusahaan (UP) senilai 1.788786 yang berarti lebih rendah dari t-tabel dengan nilai probability senilai 0.0766 yang berarti lebih tinggi dari tingkat signifikansi. Sehingga membuktikan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (UP) berpengaruh negatif dan tidak signifikan

terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur. Tetapi, nilai koefisien regresi Ukuran Perusahaan (UP) bernilai 0.129879 artinya jika tingkat Ukuran Perusahaan (UP) mengalami kenaikan 1% sehingga menurunkan penghindaran pajak perusahaan sebesar 0.129879 dengan dugaan variabel lain dianggap konstan.

## E. Pembahasan Penelitian

### 1. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian statistic dengan uji t memperlihatkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap variable penghindaran pajak yang diperlihatkan melalui nilai hitung -1.546556 dan nilai probability sebesar 0.1250. Penghasilan tinggi menjadi patokan bagi investor terhadap valuasi suatu perusahaan, sedangkan bagi investor adalah ukuran arus kas operasi yang nantinya bisa digunakan sebagai sumber pembayaran bunga. (Handayani, 2018). Riset yang dilakukann oleh (Jamaludin, 2020) juga menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. ROA berguna untuk mengukur perusahaan dalam menggunakan asetnya apakah baik atau tidak. Semakin baik profitabilitas instansi, semakin baik keuntungan yang dapat dihasilkan. Riset ini sejalan dengan (Rahmawati & Nani, 2021) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Profitabilitas yang tinggi memperlihatkan bahwasannya perusahaan yang memiliki laba tinggi dapat dinyatakan memiliki kecukupan dalam membayar pajak.

### 2. Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian statistic dengan uji t memperlihatkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap variable penghindaran pajak yang diperlihatkan melalui nilai t hitung sebesar 0.134154 dan nilai

probability sebesar 0.8935. *Leverage* adalah variabel yang memperlihatkan jumlah hutang yang dipunyai oleh suatu instansi untuk membayar aktifitas operasi yang sedang berjalan. Biaya bunga yang lebih baik dapat memiliki efek pada pengurangan beban pajak perusahaan. Semakin baik biaya utang perusahaan, semakin rendah biaya CETR perusahaan (Pratiwi et al., 2021). Riset yang dilakukan oleh (Mahdiana & Amin, 2020) Hal ini menandakan semakin tinggi tingkat tutang yang dimiliki, semakin tinggi timbul biaya bunga. Menurut teori yang sudah ada menjelaskan bahwa utang yang digunakan instansi bisa untuk menghemat pajak dengan mendapatkan insentif dalam bentuk biaya bunga yang bisa jadi pengurang kena pajak. Riset ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh (Rahmadani et al., 2020) yang memperlihatkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Membuktikan apabila semakin tinggi leverage, maka penghindaran pajak akan semakin rendah.

### 3. Pengaruh Rasio Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian statistic dengan uji t memperlihatkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap variable penghindaran pajak yang diperlihatkan melalui nilai koefisien t hitung sebesar 1.788786 dan nilai probability sebesar 0.0766. Semakin besar skala instansi, maka biaya CETR yang dimiliki akan semakin rendah, itu karena instansi besar terbilang mampu mempergunakan asetnya untuk membuat rencana pajak yang sangat baik. (Selviani et al., 2019). Riset yang dilakukan (Tanjaya & Nazir, 2021) Ini mungkin karena entitas besar biasanya umumnya memiliki pendapatan yang lebih stabil daripada entitas kecil. Akibatnya, entitas besar dianggap lebih mampu melakukan pembayaran pajak, akibatnya tingkat penghindaran pajak lebih rendah. Riset ini

juga sejalan dengann (Noviyani & Muid, 2019). Ini berarti bahwa ukuran perusahaan ttidak berdampak pada Penghindaran pajak, karena membayar pajak adalah kewajiban untuk semua penduduk, baik pembayar pajak non-publik maupun perusahaan.

#### IV. SIMPULAN

##### A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan analisis terhadap Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengujian yang telah dilakukan pada variabel Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di (BEI) pada tahun 2019- 2021.
2. Pengujian yang telah dilakukan pada variabel *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di (BEI) pada tahun 2019- 2021.
3. Pengujian yang telah dilakukan pada variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di (BEI) pada tahun 2019- 2021.
4. Pengujian yang telah dilakukan menunjukkan tidak terdapat pengaruh simultan terhadap ketiga variabel independen terhadap variabel dependen. Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur.

##### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, saran yang dapat di berikan:

1. Pada penelitian ini rentang waktu

yang digunakan hanya selama tiga periode, disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan rentang waktu yang lebih panjang.

2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak sehingga dapat diketahui faktor lain yang mempengaruhi penghindaran.
3. Pada penelitian ini hanya menggunakan sebuah proksi dari masing masing variabel yaitu ROA, DER dan Ln untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan proksi lain dari masing masing variabel yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak.
4. Pada penelitian ini hanya mmenggunakan sampel yang berfokus pada perusahaan manufaktur, disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang berfokus pada sektor perusahaan lain.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Azis, M. T., & Widianingsih, I. U. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Farmasi Di Bei. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen*, 12(1), 40-51.
- Sari, E. D. P., & Marsono, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. *AKTUAL*, 5(1), 45-52.
- Irsyad, A., Suwarni, E., & Rachmat, B. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Humaniora*, 10(1), 1-11.
- Saputra, A. (2020). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak (Tax Planning) dalam Upaya Penghematan Beban Pajak Penghasilan Badan pada PT DCM Tahun 2017. *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, 1(2), 102-111.
- Latief, F. N., Nurwanah, A., & Arif, M. (2022). Analisis Perencanaan Pajak (Tax Planning) Sebagai Upaya Penghematan Pajak Penghasilan

- Pada PT. PELINDO SBU PELAYANAN KAPAL. *Center of Economic Students Journal*, 5(3), 139-147.
- Setiyaning, D., Nuraina, E., & Murwani, J. (2018, October). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Property and Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* (Vol. 6, No. 2
- Ramadhani, B. N., & Sulistyowati, M. (2019). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015- 2017. *ADVANCE*, 6(2), 78-94.
- Barli, H. (2018). Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 223.
- Hamidah, W. N., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(8).
- Jamaludin, A. (2020). Pengaruh profitabilitas (ROA), leverage (LTDER) dan intensitas aktiva tetap terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 85-92.
- Maulani, A. R., Norisanti, N., & Sunarya, E. (2021). The Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Masa Pandemi Covid-19. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 125-131.
- Stawati, V. (2020). Pengaruh profitabilitas, Leverage dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(2), 147-157.
- Handayani, M. F., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*,
- Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance. *Akuntabel*, 17(2), 289-300.
- Sari, N., Luthan, E., & Syafriyeni, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 376-387.
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan sales growth terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127-138
- Suciarti, C., Suryani, E., & Kurnia, K. (2020). The effect of leverage, capital intensity and deferred tax expense on tax avoidance. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 3(2).
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1-11.
- Kimsen, K., Kismanah, I., & Masitoh, S. (2019). Profitability, leverage, size of company towards tax avoidance. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 29-36.
- Dewi, W. K., & Nur, A. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020. *Jurnal Point Equilibrium Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 123-134.
- Robinson Sihombing, P. (2022). Aplikasi EVIEWS Untuk Statistisi Pemula Penulis. [www.dewanggapublishing.com](http://www.dewanggapublishing.com)
- Damayanty, P., & Masrin, R. (2022). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL, LEVERAGE, FINANCIAL DISTRESS DAN RISIKO LITIGASI TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 17-35.
- Selviani, R., Supriyanto, J., & Fadillah, H. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap penghindaran pajak studi kasus empiris pada perusahaan sub sektor kimia di bursa efek indonesia periode 2013– 2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 5(1).
- Pertiwi, S. D., & Purwasih, D. (2023). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK SEBAGAI PERTUMBUHAN PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 477-487.
- Ernawati, S., Chandrarin, G., Respati, H., & Asyikin, J. (2021). The Effect of Profitability, Leverage and Company Size on Tax Avoidance through Earnings Management Practices in Go Public Manufacturing Companies in Indonesia. *East African Scholars Journal of Economics, Business and Management*, 4(7), 162-176.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business A skill Building Approach*. [www.wileypluslearningspace.com](http://www.wileypluslearningspace.com)

- Santoso, S. (2014). Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. Elex Media Computindo.
- Muda, I., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007–2018 (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Sriyono, S., & Andesto, R. (2022). The Effect Of Profitability, Leverage And Sales Growth On Tax Avoidance With The Size Of The Company As A Moderation Variable. *Dinasti International Journal of Management Science*, 4(1), 112-126.
- Watson. (2015). Quantitative Research. *Art & science*, 29–48.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantardan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (5th ed.).
- Wen, W., & Muhammad, M. M. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi*, 8(4), 4629-4647
- Ardillah, K. (2018). Effect of Intellectual Capital, Corporate Sustainability Disclosure, and Corporate Governance To The Value of The Company: Empirical Study on Registered SOE in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal ilmu manajemen dan ekonomika*, 10, 60-67.
- Ardillah, K. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Aliran Kas Dari Aktivitas Operasi Terhadap Praktik Earnings Management. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 11(1).
- Halim, A. C., & Muhammad, M. M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di BEI Periode 2015-2019. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi*, 8(4), 4615-46